

RENUNGAN PAGI SBU

Minggu II Sesudah Pentakosta

Senin, 15 Juni 2020

♪KJ. 378 : bait 1, 2 “YANG DIPERBUAT ALLAHKU” - Berdoa

☐Kejadian 46 : 1 - 7

RENCANA BESAR ALLAH

Lalu firman-Nya: “Akulah Allah, Allah ayahmu, janganlah takut pergi ke Mesir, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana. (ay. 3)

Mari sejenak kita menoleh ke belakang dan merenung. Siapakah yang mengarahkan perjalanan kita? Tidakkah kita sadari, siapa yang membawa seseorang ke sana atau kemari? Lihatlah jejak langkah Yakub. Pandanglah pekerjaan Allah. Yakub mengatakan, “...aku mau pergi melihatnya...” Rasa rindunya kepada Yusuf membuat Yakub bertekad menjumpainya. Ia memutuskan pergi ke Mesir. Di tengah jalan, Allah hadir menyampaikan janji-janji-Nya dan kepastian penyertaan-Nya. Allah menunjukkan apa yang akan terjadi di depan. Allah menjumpai Yakub, sama seperti Dia menjumpai Abraham dan Ishak di waktu lampau. Tidak ada yang berubah. Prakarsa itu datang dari Allah.

Seringkali tanpa disadari, Allah membawa kita ke wilayah yang lain, ke negeri yang hanya Dia yang tahu. Lalu yang terjadi di tanah itu bukan apa yang kita pikirkan, tetapi yang Allah rencanakan. Inilah yang akan membuat orang percaya tetap setiap dibalik ketidaktahuannya. Hidup yang bergantung kepada Allah adalah keharusan. Mungkin di saat itu kita tidak memperoleh jawaban tetapi tidak pernah ditinggalkan-Nya. Kita mengalami masa sulit tatkala wabah virus korona merebak. Semua tidak berdaya. Namun demikian, Allah tetap menghampiri kita di tempat masing-masing. Sejenak semua berhenti, itulah yang terjadi. Kita tidak tahu harus berbuat apa tetapi Allah mengerti apa yang harus diperbuat-Nya. Seperti Yakub yang pergi ke Mesir. Ia melewati setiap jengkal dengan percaya bahwa Allah berjalan di depan dia dan seluruh keluarganya.

Di dalam kehidupan ini kita memercayai bahwa selalu ada rencana besar Allah bagi setiap orang dan dunia. Mungkin sangat susah untuk dimengerti dan tidak semua hal dapat dipahami. Namun demikian, bukankah hidup ini penuh dengan berbagai kejutan? Kepergian Yakub ke Mesir ternyata dilingkupi oleh rencana besar Allah bagi dia. Allah sendiri menyampaikan kepada Yakub apa yang akan diterimanya kelak. Kadang-kadang perjumpaan dengan Allah membawa kita ke jalan panjang atau berputar-putar, dapat menurun dan mendaki, tetapi itu semua ada dalam rancangan-Nya. Selamat berjalan bersama Dia. Allah punya rencana damai sejahtera dalam hidup kita.

♪KJ. 378 : bait 4, 6 “YANG DIPERBUAT ALLAHKU”

🙏Ya Allah, hanya kepada-Mu sajalah kami berserah. Amin.